

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang data dan informasinya didapat dari kegiatan di tempat penelitian. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan di masa sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.⁵³ Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari orang-orang maupun perilaku yang diamati.⁵⁴ Menurut Pradoko, penelitian kualitatif yaitu metode yang dilakukan oleh seseorang yang mampu mengambil data yang pada prinsipnya sebagai peneliti tunggal dalam segala aspeknya, walaupun di lapangan dapat dibantu oleh tim atau kelompoknya.⁵⁵ Ciri-ciri metode penelitian kualitatif adalah menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, memiliki sifat deskriptif analitik, tekanan pada proses bukan hasil, bersifat induktif dan mengutamakan

⁵³ Abu Achmadi and Cholid Narbuko. "Metodelogi Penelitian." Jakarta: Bumi Aksara (2009).

⁵⁴ Dimas Agung Trisliatanto, *Metedologi Penelitian (Panduan lengkap penelitian dengan mudah)*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), hlm.213.

⁵⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit Kbm Indonesia, 2021).

makna.⁵⁶ Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait implementasi kegiatan petualangan maharaja dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan di RA Mutiara Muslimat NU. Adapun rincian dalam penelitian ini, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam mengembangkan kemampuan membaca anak dengan menggunakan petualangan maharaja serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kemampuan membaca anak dengan petualangan maharaja.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah RA Mutiara Muslimat NU, yang terletak di Jalan Mutiara Dalam, RT. 16, Kelurahan Kelayan Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. RA Mutiara Muslimat NU berakreditasi B. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini dikarenakan RA Mutiara Muslimat NU menerapkan kegiatan petualangan maharaja dalam mengembangkan kemampuan membaca anak kelompok B. Kegiatan petualangan maharaja yang digunakan terdiri dari *flashcard* dan matras ular tangga.

⁵⁶ Andi Ibrahim et al., "Metodologi Penelitian (Cet I)," *Gunadarma Ilmu, Jakarta*, 2018.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti.⁵⁷ Objek dalam penelitian ini adalah implementasi kegiatan petualangan maharaja dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan di RA Mutiara Muslimat NU Kota Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi kegiatan petualangan maharaja terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai subjek yang akan diteliti. Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga yang akan dikenai simpulan hasil penelitian.⁵⁸ Pihak yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik, dan anak. Pendidik merupakan subjek utama dalam penelitian ini. Pendidik dalam penelitian ini yaitu 1 orang pendidik. Selain itu, jumlah sampel anak dalam penelitian ini yaitu 5 orang anak. Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, peneliti juga mengumpulkan data dari beberapa orang tua siswa.

⁵⁷ Bani Eka Dartiningsih, "Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian," *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi* (2016): 129.

⁵⁸ Dartiningsih.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berbentuk teks narasi. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan suatu masalah pada penelitian atau menjawab pertanyaan terkait penelitian yang telah dilakukan. Data dapat berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol. Jenis-jenis data berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data yaitu seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip), sedangkan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan.⁵⁹ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data yang terkait dengan implementasi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan petualangan maharaja dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan di RA Mutiara Muslimat NU Kota Banjarmasin

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kepala PAUD, yaitu mengumpulkan data dan informasi terkait visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, target sekolah melalui

⁵⁹ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015).

- kemampuan membaca anak melalui kegiatan petualangan maharaja, dan peningkatan kompetensi pendidik.
2. Pendidik PAUD. Pendidik dalam penelitian ini terdapat 1 orang pendidik yang mengimplementasikan kegiatan petualangan maharaja. Adapun data yang dikumpulkan dari pendidik yaitu mengumpulkan data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran.
 3. Anak didik. Anak dalam penelitian ini berjumlah 5 orang anak. Adapun data yang dikumpulkan yaitu keterlibatan anak dalam proses pembelajaran, kondisi anak dalam kegiatan pembelajaran, serta manfaat yang dirasakan oleh anak setelah kegiatan pembelajaran.
 4. Orang tua. Orang tua dalam penelitian ini berjumlah 5 orang untuk memperoleh data terkait dampak pembelajaran yang ditunjukkan dalam perilaku anak, usaha atau kontribusi untuk menyelaraskan pendidikan di sekolah dengan di rumah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti harus jeli memilih teknik pengumpulan data sesuai harapan dan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahapan pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Mappasere dan Suyuti, observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap sebuah fenomena atau gejala yang akan diteliti. Sanafiah Faisal dalam Mappasere dan Suyuti, membagi observasi menjadi tiga macam yaitu pertama, observasi partisipasi yaitu peneliti terlibat langsung dalam aktivitas objek yang sedang diteliti. Kedua, observasi terstruktur atau tersamar yaitu peneliti berinteraksi dengan sumber data bahwa peneliti membutuhkan data tertentu untuk kebutuhan penelitian dan narasumber tidak keberatan memberi informasi yang dibutuhkan berkaitan penelitian tersebut. Dan ketiga, observasi terstruktur dan tidak terstruktur yaitu dimana peneliti awalnya hanya menggunakan rambu-rambu pengamatan dikarenakan masalah penelitian yang masih samar-samar dan setelah masalah penelitian jelas barulah menggunakan observasi terstruktur.⁶⁰

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan petualangan maharaja dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Berikut adalah pedoman observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pedoman observasi

Sumber Data	Fokus
Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan bagaimana cara pendidik merencanakan kegiatan bermain dengan menggunakan kegiatan petualangan maharaja ▪ Mendeskripsikan bagaimana cara pendidik melaksanakan kegiatan bermain dengan menggunakan kegiatan petualangan maharaja

⁶⁰ Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif," *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019).

Sumber Data	Fokus
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan bagaimana cara pendidik mengevaluasi kegiatan bermain dengan menggunakan kegiatan petualangan maharaja ▪ Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dengan menggunakan kegiatan petualangan maharaja
Anak	Mendeskripsikan proses berlangsungnya kegiatan bermain dengan menggunakan kegiatan petualangan maharaja

2. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara yaitu pertemuan antar dua orang untuk bertukar informasi atau ide dengan melalui tanya jawab agar dapat mengonstruksikan makna suatu topik tertentu. Dalam pelaksanaannya, interview atau wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Penelitian kualitatif umumnya menggunakan wawancara tidak berstruktur atau semi berstruktur. Wawancara tidak berstruktur, pada penelitian ini biasanya tidak ada pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya kecuali dalam wawancara yang awal sekali. Sedangkan wawancara semi berstruktur yaitu wawancara yang dimulai dari isu yang mencakup dalam pedoman wawancara, dengan pedoman wawancara ini akan menjamin peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan.⁶¹ Berikut pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

⁶¹ Budur Anufia and Thalha Alhamid, "Instrumen Pengumpulan Data," 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/s3kr6>, 2019

Tabel 3.2 Pedoman wawancara

Sumber Data	Fokus
Kepala sekolah	Perencanaan sekolah terkait SDM, sarana dan prasarana sekolah, promosi dan kerjasama.
Pendidik	Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung dan penghambat terhadap kemampuan membaca anak dengan menggunakan kegiatan petualangan maharaja.
Orang tua	Tanggapan orang tua terkait sikap dan perilaku anak setelah menggunakan kegiatan petualangan maharaja terhadap kemampuan membaca pada anak.
Anak	Respon anak terhadap kegiatan bermain dengan menggunakan kegiatan petualangan maharaja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶² Berikut pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

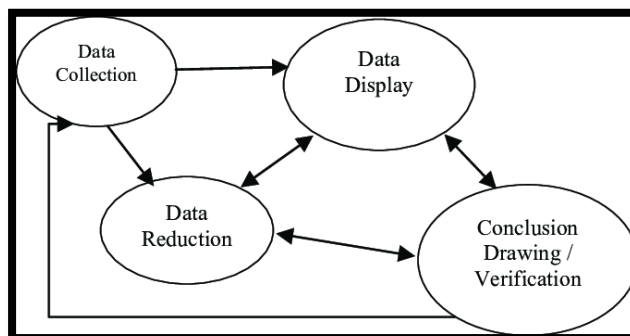
Tabel 3.3 Pedoman dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala sekolah	Profil sekolah, jumlah pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana
Pendidik	RPPM, RPPH, dokumen evaluasi, kegiatan berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dan media pembelajaran

⁶² Fenti Hikmawati, "Metodologi Penelitian, Depok: PT," *RajaGrafindo Persada*, 2017.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah yang ditetapkan oleh Miles & Huberman⁶³, yaitu :



Gambar 3.1 Analisis data model Miles & Huberman

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti meringkas, memilah hal-hal yang penting, fokus pada hal penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak dan hal itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan

⁶³ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya (2019): 1–228.

sebagainya dan yang paling sering digunakan yaitu teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan proses selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selain dengan teks naratif, display data dapat berupa grafik, matrik dan sebagainya.

c. Conclusion drawing/verivication

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data display yang telah disajikan dan dikemukakan jika didukung dengan data-data yang mantap, maka hal itu dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi bisa juga tidak, dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang mengaplikasikan sesuatu yang lain yang berada di luar data tersebut guna kepentingan dalam pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi adalah model pemeriksaan data untuk memastikan apakah sebuah data benar-benar tepat dalam mendeskripsikan fenomena dalam sebuah penelitian. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber

dan metode.⁶⁴ Triangulasi sumber dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, pendidik, anak, dan orang tua. Sedangkan triangulasi metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁶⁴ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62. <http://www.yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>